

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional kuantitatif. Metode ini digunakan untuk meneliti hubungan antar variabel guna menguji suatu teori tertentu, data yang disajikan berupa angka dan dianalisis menggunakan prosedur statistik (Creswell, 2016).

3.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel menurut Sugiyono (2017: 66) adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan uraian permasalahan sebelumnya, maka peneliti menggunakan tiga variabel yang terdiri dari satu variabel tergantung dan dua variabel bebas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Tergantung : Stres Akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir
dalam Menyusun Skripsi
2. Variabel Bebas 1 : *Self Efficacy*
3. Variabel Bebas 2 : Dukungan Keluarga

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah pernyataan yang merupakan sebuah batasan suatu fenomena agar tidak menimbulkan kesalahpahaman penafsiran karena dapat diamati, diukur (*behavioral*) dan dibuktikan perilakunya (Susanti, 2007). Definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. **Stres Akademik Mahasiswa Tingkat Akhir dalam Menyusun Skripsi**

Stres akademik pada mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi adalah respon dari ketidaksesuaian antara kemampuan yang dimiliki mahasiswa tingkat akhir dengan tuntutan yang didapat dari lingkungan pendidikan selama proses menyusun skripsi, dan tekanan yang dirasakan mempengaruhi kondisi fisik, psikologis dan prestasi mahasiswa. Stres akademik pada Mahasiswa Tingkat Akhir dalam Menyusun skripsi diungkap melalui Skala Stres Akademik dalam Menyusun Skripsi, yang terdiri dari aspek tekanan belajar, aspek beban kerja, aspek kekhawatiran akan nilai, aspek ekspektasi diri dan aspek keputusan. Semakin tinggi skor skala menunjukkan semakin tinggi pula stres akademik pada mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi, begitu juga sebaliknya, semakin rendah skor skala menunjukkan semakin rendah pula stres akademik pada mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi.

2. **Self Efficacy**

Self Efficacy adalah keyakinan seseorang atas kemampuannya sendiri dalam melakukan suatu tugas, mencakup keterampilan yang dimiliki dan perasaan mampu melakukannya, sehingga hasil akhir yang diperoleh

sesuai dengan pertimbangan yang diharapkan. *Self efficacy* diungkap melalui Skala *Skala Efficacy*, yang terdiri dari dimensi *level* (tingkat), dimensi *generality* (keluasan) dan dimensi *strength* (kekuatan). Semakin tinggi skor skala menunjukkan semakin tinggi pula *self efficacy* mahasiswa, demikian sebaliknya, semakin rendah skor skala menunjukkan semakin rendah pula *self efficacy* mahasiswa.

3. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga adalah sebuah tindakan yang dilakukan atau sikap yang ditunjukkan oleh anggota keluarga dalam keluarganya, dimana tindakan dan sikap tersebut dapat memberikan rasa nyaman, penuh kasih sayang dan tenteram. Dukungan Keluarga diungkap melalui Skala Dukungan Keluarga, yang terdiri dari aspek dukungan informatif, aspek dukungan penghargaan, aspek dukungan instrumental dan aspek dukungan emosional. Semakin tinggi skor skala menunjukkan semakin tinggi pula dukungan keluarga yang diberikan pada mahasiswa, begitu juga sebaliknya, semakin rendah skor skala menunjukkan semakin rendah pula dukungan keluarga yang diberikan pada mahasiswa.

3.4. Subyek Penelitian

3.4.1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019: 126) adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya". Karakteristik populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Soegijapranata, berada di semester tujuh atau sembilan, sedang menyusun skripsi dan tinggal bersama orangtua (keluarga inti).

3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah "bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut" (Sugiyono, 2019: 127). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*. Sampling insidental adalah "teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data" (Sugiyono, 2017: 144).

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala. Peneliti menggunakan tiga skala *Likert*, yaitu skala stres akademik dalam menyusun skripsi, skala *self efficacy* dan skala dukungan keluarga.

Sistem penilaian skala akan menggunakan empat kategori respon dengan skor empat sampai satu. Subjek diminta untuk memilih salah satu dari empat jawaban yang tersedia, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan *favorable* memiliki skor sebagai berikut : Sangat Sesuai (SS) memiliki skor 4, Sesuai (S) memiliki skor 3, Tidak Sesuai (TS) memiliki skor 2, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) memiliki skor 1. Sementara pernyataan yang *unfavorable* memiliki skor sebagai berikut : Sangat

Sesuai (SS) memiliki skor 1, Sesuai (S) memiliki skor 2, Tidak Sesuai (TS) memiliki skor 3, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) memiliki skor 4.

1. Skala Stres Akademik dalam Menyusun skripsi

Skala Stres Akademik dalam Menyusun skripsi pada penelitian ini diungkap melalui aspek-aspek stres akademik yaitu *pressure from study* (tekanan belajar), *workload* (beban kerja), *worry about grade* (kekhawatiran akan nilai), *self-expectation* (ekspektasi diri) dan *despondency* (kepatahan semangat atau keputusasaan). Total item pada skala ini adalah 15 item *favorable*.

Tabel 3.1
Blueprint Skala Stres Akademik dalam menyusun skripsi

No	Aspek Stres Akademik	Favorable	Total
1	Tekanan Belajar	3	3
2	Beban Kerja	3	3
3	Kekhawatiran akan Nilai	3	3
4	Ekspektasi Diri	3	3
5	Kepatahan Semangat	3	3
	Total	15	15

2. Skala Self Efficacy

Skala *Self Efficacy* dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan dimensi *self efficacy*, yaitu *level* (tingkat), *generality* (keluasan) dan *strength* (kekuatan). Total item pada skala ini adalah 15 item yang terdiri dari 9 item *favorable* dan 6 item *unfavorable*.

Tabel 3.2
Blueprint Skala Self Efficacy

No	Dimensi Self Efficacy	Favorable	Unfavorable	Total
1	<i>Level</i>	3	2	5
2	<i>Generality</i>	3	2	5
3	<i>Strength</i>	3	2	5
	Total	9	6	15

3. Skala Dukungan Keluarga

Skala Dukungan Keluarga dalam penelitian ini disusun menggunakan empat aspek dukungan keluarga, yaitu dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional. Total item pada skala ini adalah 16 item yang terdiri dari 8 item *favorable* dan 8 item *unfavorable*.

Tabel 3.3
Blueprint Skala Dukungan Keluarga

No	Aspek Dukungan Keluarga	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
1	Dukungan Informasional	2	2	4
2	Dukungan Penilaian	2	2	4
3	Dukungan Instrumental	2	2	4
4	Dukungan Emosional	2	2	4
	Total	8	8	16

3.6. Uji Coba Alat Ukur

1.1.1. Uji Validitas Item

Validitas berasal dari kata *validity* yang menunjuk kepada akurasi suatu pengukuran atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Skala dinyatakan memiliki validitas yang tinggi apabila data yang dihasilkan sesuai dengan yang dikehendaki oleh tujuan dari pengukuran tersebut. Apabila tes tidak menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan pengukuran, maka validitas skala rendah (Azwar, 2015). Pengujian validitas item pada penelitian ini menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* pada aplikasi *IBM SPSS Statistics 20*. Yang dikorelasikan dalam uji validitas item ini adalah skor butir dan skor total, skor butir termasuk didalam skor total, maka dapat terjadi kelebihan bobot atau *overestimate*, sehingga perlu adanya koreksi. Untuk melakukan koreksi pada hasil uji korelasi *Product Moment Pearson* tersebut, akan digunakan teknik koreksi bagian total atau *Part Wholes Corelation*.

1.1.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Reliabilitas menunjuk kepada suatu pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel atau data yang hasil pengukurannya dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (Azwar, 2015). Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* pada aplikasi *IBM SPSS Statistics 20*.

3.7. Metode Analisis Data

3.7.1. Analisis Korelasi Ganda

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis mayor, yaitu mengetahui hubungan antara dua variabel bebas atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel terikat (Sugiyono, 2019). Perhitungan analisis hipotesis mayor pada penelitian ini akan dibantu dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics 20*.

3.7.2. Analisis Korelasi *Product Moment*

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis minor, yaitu mengetahui hubungan antara satu variabel bebas dengan satu variabel terikat atau dengan kata lain menguji hubungan antar dua variabel (Sugiyono, 2019). Perhitungan analisis hipotesis minor pada penelitian ini akan dibantu dengan aplikasi *IBM SPSS Statistics 20*.